

**PRAKTEK PENGKAJIAN KITAB TAFSIR BAHASA MELAYU  
(Studi Terhadap Pembelajaran Kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* di Pondok  
Pesantren Ihya' Ulum Al-Diniyah, Kampung Brangan, Yarang, Pattani,  
Thailand Selatan)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu**

**Disusun Oleh :**

**Mr. Adulhakam Salaebing**

**12530101**

**PRODI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mr. Adulhakam Salaebing  
NIM : 12530101  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : 1 M.3 , Sana , Yarang , Pattani , Thailand.  
Telp/Hp : 089675410403  
Judul : PRAKTEK PENGKAJIAN KITAB TAFSIR BAHASA MELAYU (Studi Terhadap Pembelajaran Kitab *Tafsir Nurul Ihsan* di Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Kampung Brangan, Yarang, Pattani, Thailand Selatan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Desember 2016

Saya yang menyatakan,



Mr. Adulhakam Salaebing

NIM: 12530101



Dr. Ahmad Baidowi  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mr. Adulhakam Salaebing  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Mr. Adulhakam Salaebing  
NIM : 12530101  
Program Studi : Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir  
Semester : IX (Sembilan)  
Judul Skripsi : **PRAKTEK PENGKAJIAN KITAB TAFSIR BAHASA MELAYU (Studi Terhadap Pembelajaran Kitab *Tafsir Nur al-Ihsan* di Pondok Pesantren Ihya' Ulum Al-Diniyah, Kampung Brangan, Yarang, Pattani, Thailand Selatan)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Theologi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Mei 2017  
Pembimbing,

Dr. Ahmad Baidowi  
NIP. 19690120 199703 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor : B-1299/UN.02/DU/PP.05.3/06/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PRAKTEK PENGKAJIAN KITAB  
TAFSIR BAHASA MELAYU (Studi  
Terhadap Pembelajaran Kitab *Tafsir Nur  
al-Ihsan* di Pondok Pesantren Ihya' Ulum  
Al-Diniyah, Kampung Brangan, Yarang,  
Pattani, Thailand Selatan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : MR. ADULHAKAM SALAEBING  
NIM : 12530101  
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR:**  
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si  
NIP. 19690120 199703 1 001

Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag.  
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 31 Mei 2017  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002

**MOTTO:**

اقرأ باسم ربك الذي خلق (١) خلق الانسان من علق (٢) اقرأ وربك الاكرم  
(٣) الذي علم بالقلم (٤) علم الانسان ما لم يعلم (٥)

Artinya :

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu, yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpul darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan (manusia) dengan perantaran kalam. Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS: Al-‘Alaq: 1-5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan kepada:*

*Bapak, Ibu, adik-adikku dan seluruh keluargaku. . . aku bersyukur telah terlahir di tengah-tengah keluarga ini*

*Seluruh guruku yang telah mengajarkanku banyak hal tentang arti kehidupan telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing serta mendidik kami dengan penuh kesabaran dan keteguhan, engkau pantas menyandang gelar “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”*

*Kepada Istriku yang selalu memberi semangat kepadaku*

*Kepada adik-adikku tercinta yang menjadi harapanku dan keluarga, Serta saudara-saudari ku Senasib dan sepejuangan yang telah menemaniku di setiap suka dan duka dan telah mengajarku banyak hal.*

*Dan untuk setiap insan yang belum sempat ku sapa satu persatu  
“Kalianlah inspirasi dan motivasiku”*

Skripsi ini untuk Abah & Ummi ;

Semoga sudah sedikit terjawab

Mimpi-mimpi panjang abah & ummi

Tentang diriku.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	ŕ	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de ( dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te ( dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet ( dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	'el
م	Mîm	M	'em
ن	Nûn	N	'en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ya

**B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	'iddah



### C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bcaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-ḥiṭri</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

### E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūḍ</i>

### F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Mayoritas pondok pesantren *salafiyah* yang berdiri di wilayah Patani, Thailand Selatan, menjadikan kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* sebagai Kajian utama tafsir al-Quran mereka. Dengan harapan kitab tafsir ini kelak akan menjadi bekal dan rujukan utama para santri ketika mereka terjun dan mengembangkan agama Islam di masyarakat. Bahkan hal itu telah menjadi tradisi yang diturunkan dari generasi kegenerasi sampai sekarang. Salah satu dari sekian banyak pesantren yang menjadikan *Tafsir Nur al-Ihsān* sebagai kajian utama mereka adalah Pondok Pesantren Ihya' Ulumu al-Diniyah Brangan. Menariknya adalah walaupun pesantren ini terbilang kecil, didalamnya tradisi kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* tetap di pertahankan dari generasi kegenerasi. Dimana kemudian timbul persepsi tidak biasa dari para santri terhadap kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* itu sendiri.

Penelitian dengan judul “Praktek Pengkajian Kitab Tafsir Bahasa Melayu (Studi Terhadap Pembelajaran Kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* di Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Kampung Brangan, Yarang, Pattani, Thailand Selatan)” ini bermaksud untuk mengetahui faktor apa saja mempengaruhi diadakan kajian *Tafsir Nur al-Ihsān*, serta bagaimana cara atau metode penyampaian pengasuh dalam memimpin dalam kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* tersebut, dan apa pengaruhnya terhadap pemikiran santri di Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah Brangan.

Untuk mencapai maksud di atas, maka penulis menggunakan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam melakukan pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan cara: seluruh data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, catatan lapangan, dan lainnya, ditelaah, kemudian dilakukan reduksi data untuk memilih atau meringkas dan selanjutnya mencari data yang sesuai dengan pokok persoalan penelitian. Kemudian dilakukan analisa data yang didasarkan pada reduksi dan interpretasi data. Tahap terakhir yaitu Penarikan kesimpulan dari semua hasil temuan lapangan yaitu bersifat umum, kemudian diuraikan secara deskriptif.

Dengan demikian diketahui kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* dalam Pondok Pesantren Ihya' Ulumu al-Diniyah Brangan ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor internal, yaitu adanya keinginan dari pihak pengasuh untuk mengubah persepsi para santri selama ini terhadap al-Quran, dan faktor eksternal, yaitu adanya keterkaitan tradisi yang mengajar dengan bahasa melayu tulisan arab. Adapun metode atau cara penyampaian pengasuh yang meluas dan keluar dari tema-tema tafsir itu justeru adalah faktor terbesar, yang kemudian hal tersebut membentuk persepsi yang luar biasa dari para santri terhadap *Tafsir Nur al-Ihsān*. karena setiap pesantren salaf di Pattani yang mengadakan kajian *Tafsir Nur al-Ihsān*, yang memimpin kajian tersebut adalah pengasuh atau kiai dari pesantren itu sendiri. Selain itu kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* dijadikan suatu media pertemuan tatap muka antara seorang yang ditokohkan, seseorang yang dianggap eksklusif dan sangat sulit para santri untuk menemuinya dalam keseharian mereka.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله،  
والصلاة والسلام على معلم الناس محمد رسول الله وعلى اله وصحبه ومن اتبع  
هداه.

Penulisan skripsi ini bertunjuk untuk mengetahui dan menguraikan gambaran kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* yang menjadi tradisi dalam sebuah pesantren di Pattani, serta faktor-faktor dikajikannya *Tafsir Nur al-Ihsān* tersebut.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. KEPADANYA penulis tidak lupa mengucapkan Jazakumullah Ahsanal Jaza'. Semoga segala amal yang telah diberikan mendapat balasan yang sepadan dari Allah SWT.

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, maka sebagai tanda syukur dan penghargaan yang tulus penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Alim Roswanto. M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kesempatan untuk belajar segala fasilitasnya.
2. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis sekaligus selaku Pembimbing Akademik dan Bapak Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., Selaku Sekeretaris Jurusan yang telah banyak memberikan pengarahan selama penulis belajar disini, serta kesempatan kepada penulis untuk selalu berbenah diri.

3. Dr. Ahmad Baidowi, M.Si. selaku pembimbing skripsi ini, yang telah banyak memberikan pengarahan selama penulis belajar di fakultas serta dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Abah dan Ummi yang tak pernah berhenti memberikan kekuatan kepada anakmu ini dengan suntikan nasihat dan doa, dan senantiasa membimbing dan mendidik anak-anakmu dengan kebaikan dan kebajikan. Semogakami mampu memberikan kebahagiaan dunia sampai akhirat.
5. Kepada Isteriku tercinta yang selalu memberi semangat yang kuat kepadaku dan semua keluargaku. Terimakasih atas segalanya, atas kasih sayang, kesempatan, yang banyak berkorban untuk aku.
6. Kepada Tuan Guru Haji Hasan, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini, kepada seluruh keluarga beliau dan Kepada Tuan Guru Haji Ismail sebagai menantu beliau dan kepada seluruh santri Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah Brangan,
7. Kepada Gus Sofiyullah Muzammil pengasuh Pondok Pesantren al-Ashfa yang telah memberi ilmu dan pengajaran selama penulis berada di Yogyakarta dan teman-teman sepondok.
8. Kepada para Dosen yang pernah mengajar selama penulis belajar disini dan khususnya kepada Dosen Jurusan Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang nama-namanya tidak sempat saya sebutkan satu persatu.
9. Seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Tafsir dan Hadis, yang telah membantu kelancaran studi kami.

10. Teman-teman Jurusan Tafsir dan Hadis, Teman-teman Thailand yang berada di Indonesia, Teman-teman KKN angkatan 92, Teman-teman UKM SPBA, UKM KSR PMI UNIT VII UIN Sunan Kalijaga, Terimakasih semuanya.
11. Dan semua yang telah banyak membantu dan banyak berarti dalam kehidupan penulis selama ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan karena banyak keterbatasan dan kendala yang dihadapi selama penulisan skripsi, maka kritik dan saran sangat di harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta 26 Februari 2017

Penyusun

Mr. Adulhakam Salaebing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSIR NUR AL-IḤSĀN</i> .....	16
A. Biografi Pengarang <i>Tafsir Nur al-Iḥsān</i> .....	16
B. Kitab <i>Tafsir Nural-Iḥsān</i> .....	21
1. Latar Belakang Kitab .....	21
2. Faktor Penulisan.....	22



3. Metode Penyusunan Kitab .....	23
4. Metode Penulisan Kitab .....	25
5. Metodologi Pentafsiran .....	27
6. Sumber Penafsiran .....	28
a. Penggunaan Ayat al-Quran .....	28
b. Pemakaian al-Hadis.....	29
c. Penjelasan Sebab Nuzul Ayat .....	31
d. Kisah-Kisah Israiliyat.....	32
e. Ayat-Ayat Hukum.....	33
<b>BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN IHYA' ULUM AL-DINIYAH.</b>	<b>35</b>
A. Latar Belakang Historis.....	35
B. Tradisi dan Aktifitas Keagamaan di dalam Pesantren .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN KAJIAN <i>TAFSIR NUR AL-IḤSĀN</i> DI PONDOK</b>	
<b>PESANTREN IHYA' ULUM AL-DINIYAH, BRANGAN .....</b>	<b>51</b>
A. Faktor-faktor yang melatar belakangi kajian <i>Tafsir Nur al-</i>	
<i>Iḥsān</i> di Pondok Pesantren Ihya' Ulum Al-Diniyah, Brangan....	51
B. Gambaran Kegiatan Pengajian <i>Tafsir Nur al-Iḥsān</i> Di Pondok	
Pesantren Ihya' Ulum A-Diniyah.....	57
C. Persepsi Pengasuh dan Santri Terhadap <i>Tafsir Nur al-Iḥsān</i> .....	71
D. Pengaruh Kajian <i>Tafsir Nur al-Iḥsān</i> Terhadap Pemikiran	
Santri .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80

B. Saran-saran.....	82
C. Kata Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kitab *Tafsir al-Quran* yang dipelajari di masyarakat Pattani, Thailand Selatan, adalah kitab *Tafsir Nur al-Ihsān*, karena dengan popular masyarakat di Pattani berbahasa Melayu, dan kitab ini ditulis dengan bahasa Melayu tulisan Arab (*Jawi*).

Kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* merupakan sebuah terjemahan serta tafsir al-Quran dalam bahasa Melayu yang ditulis oleh al-Qadhi Haji Muhammad Sa'id bin Umar bin Aminuddin bin Abdul Karim (1275H/1857M - 1350H/ 1932M). Pengarang kitab ini adalah merupakan *Qadhi* daerah Jitra, Kedah, Malaysia. *Tafsir Nur al-Ihsān* adalah merupakan tafsir kedua yang ditulis didalam bahasa Melayu / Jawi /, selepas *Turjuman al-Mustafid* oleh Syaikh 'Abdur Rauf 'Ali al-Fanshuri.<sup>1</sup>

*Tafsir Nur al-Ihsān* terdiri daripada empat juzuk (jilid). Juzuk pertama, terkandung terjemahan dan tafsir al-Quran mulai surah al-Fatihah hingga surah al-Maidah, setebal 296 halaman. Jilid tanpa tarikh ini dicetak oleh *Maṭba'ah Dār al-Iḥyā al-Kutūb al-Arabiyyah*, Mesir 1349 hijrah/1930 M. Dinyatakan hak mencetak tertentu bagi Muhammad Muhammad Saleh, guru agama Alor Star, Kedah. Cetakan pertama dengan perbelanjaan Muhammad Muhammad Ali Rawa.

---

<sup>1</sup> Muhammad Sa'id bin Umar (1951), *Tafsir Nur al-Ihsān*, j.4, c.3. Bangkok: Maktabah wa Matba'ah Muhammad al-Nahdi wa Awladuh

Juzuk kedua, dari surah al-An'am hingga surah al-Isra' setebal 429 halaman. Juzuk ketiga pula kandungannya mulai surah al-Kahfi hingga az-Zumar, setebal 432 halaman. Juzuk yang ketiga ini ada dinyatakan selesai menulis pada hari Senin, 27 Zulhijjah 1345H. Juzuk keempat pula mengandung surah al-Mukmin hingga surah an-Nās setebal 387 halaman. Juzuk ini selesai ditulis pada 1 RabiulAkhir 1346H / 27 Juni 1927.<sup>2</sup>

Kitab ini masih beredar di pasaran kitab dan masih digunakan sebagai teks pengajian di surau-surau, masjid-masjid, dan di pesantren-pesantren, seperti di masjid besar Fhatoni, disini setiap hari sabtu mengadakan kajian kitab dan salah satu kitab yang dikaji adalah kitab *Tafsir Nur al-Ihsān*, dikaji oleh Tuan Guru Haji Ismail Sepanjang, dan di masjid-masjid, surau-surau lain juga mengadakan kajian Tafsir ini oleh beberapa Kiyai dan guru-guru pada sekitar.

Kitab tafsir ini juga dianggap penting didalam masyarakat Thailand Selatan khusus di Pattani, setelah kitab tafsir yang berbahasa Arab lain seperti *Tafsir al-Jalalain*, *Tafsir Ibn kaṣīr* dan sebagainya. Karena karakteristik kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* ini menyuguhkan metode penafsiran al-Quran yang sederhana dan mudah di pahami oleh semua golongan. Dalam arti metode penafsiran al-Quran yang diterapkan oleh pengarang bersifat global, dari mulai tafsir *lafziyah* yakni kata demi kata dalam suatu ayat sampai tafsir *maknawiyah* ayat per ayat.

---

<sup>2</sup> Muhammad Ismi bin Mat Taib (2003), "*Israiliyyat Dalam Tafsir : Kajian Terhadap Kitab Nur al-Ihsan Karya Haji Muhammad Said bin Umar*" (Disertasi M.A., Fakulti Usuluddin, Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya)

Selain itu terdapat pula fokus persoalan dalam kitab ini yang ditafsirkan dengan mengutip cerita israiliyat, dengan kisah-kisah ini membuat kesan dan menjadi menarik pada santri-santri atau murid-murid yang ikut mengkaji.

Pada mayoritas pondok pesantren-pesantren di Thailand Selatan, yang menjadi kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* sebagai kajian utama tafsir yang berbahasa Melayu. Dengan harapan kitab tafsir ini kelak akan menjadi bekal dan rujukan utama para santri ketika mereka terjun dan mengembangkan agama Islam di masyarakat.

Istilah pondok pesantren sendiri dapat diketahui berasal dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Kata pondok ((ج الفندق فنادق)) secara harfiah berarti tempat menginap atau hotel<sup>3</sup>. Sementara, kata pesantren berasal dari akar kata “santri” yang diberi awalan pe-an yang berarti sesuatu hal yang menerangkan tentang murid atau peserta didik.<sup>4</sup> Jadi pondok pesantren secara harfiah mengandung arti tempat menginap santri atau murid. Dengan kata lain, pondok pesantren dapat dipahami sebagai tempat dimana para santri atau murid menginap dan tinggal di suatu asrama dalam waktu yang tidak ditentukan, untuk mencerdaskan tenaga dan pikirannya guna menimba bermacam-macam ilmu agama Islam, seperti Akhlaq, *Fiqh*, *Usul Fiqh*, *Nahwu*, *Tasawuf*, *Tafsir al-Quran*, *Ulum al-Quran*, *Hadis*, dan *Ulumul-Hadis*.

---

<sup>3</sup> M. Alfatih Suryadilaga, *Tafsir Jalalayn: Suntingan Teks dan Analisis Isi QS: al-Nisa' (4): 1-57* (Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 1999), hlm. 40-41, lihat juga Ahmad Warson Munawir, *al-Munawir, Kamus Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1073.

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm.

Pondok pesantren juga dapat diartikan sebagai tempat untuk membentuk karakter santri di bawah bimbingan seorang guru dengan penanaman nilai-nilai solidaritas oleh santri ketika kelak hidup di tengah-tengah masyarakat.<sup>5</sup> Oleh karena itu tidak heran jika para alumni pesantren dikenal sebagai pribadi-pribadi muslim yang lebih cepat diterima di tengah-tengah masyarakat dengan kemampuan adaptasinya yang lentur.

Sebagai contoh, di daerah Pattani, Thailand Selatan memiliki sangat banyak pondok pesantren, di mana para alumni pesantren-pesantren tersebut juga di harapkan menjadi duta-duta Islam yang akan membuat perubahan di tengah-tengah masyarakat agar menjadi lebih baik. Dan beberapa pondok pesantren menjadikan *Tafsir Nur al-Ihsān* sebagai kajian utama kitab tafsir mereka. Salah satunya adalah Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah* di Kampung Brangan, Yarang, Pattani.

Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1981. oleh Kiai Haji Hasan bin Haji Yusuf atau terkenal juga dengan gelaran nama Tuan Guru Haji Hasan atau Babo<sup>6</sup> Hasan Brangan, di kampung Brangan daerah Yarang wilayah Pattani, Thailand Selatan. Di pondok pesantren ini memiliki sekitar 250 orang santri, di pondok pesantren ini terdapat beberapa kitab yang di ajar oleh Kiai Haji Hasan, Seperti kitab bahagian *Nahwu, Saraf, Fiqh, Tasawuf, Mantiq, Ilmu Tauhid, Tafsir, Hadis* dan-lain lain.

---

<sup>5</sup> Hamdan Farchan Syarifuddin, *Titik Tengkar Pesantren: Resolusi Konflik Masyarakat Pesantren* (Yogyakarta : Pilar Religia, 2005), hlm. 77.

<sup>6</sup> Istilah panggilan Babo jika di persamaan dengan Indonesia adalah Kiai.

Apabila terkait dengan tafsir disini juga ada beberapa tafsir seperti *Tafsir Ibn-kasir*, *Tafsir jalalain*, tetapi dua tafsir ini khusus untuk santri yang senior atau santri yang sudah mapan dalam bidang bahasa arab atau dalam memahami kaidah nahwu dan saraf, bahkan *Tafsir Nur al-Ihsān* akan di pelajari oleh umum dan untuk semua santri, dan di jadikan kajian utama di pesantren ini.<sup>7</sup>

*Tafsir Nur al-Ihsān* dilaksanakan sebagai pengajian rutin setiap malam rabu dan kamis. Dengan sistem bandongan yaitu sistem belajar dilakukan dengan cara santri menyimak secara cermat keterangan yang dibacakan Kiai Terhadap isi kitab tafsir tersebut. Biasanya pengajian kitab tafsir tersebut diadakan setelah sholat isya' bertempat di ruang pengajian yang ada di balai pondok (musholla pondok pesantren). Santri di klasifikasikan secara khusus untuk dapat mengikutinya.

Terlepas dari hal tersebut masing-masing pengasuh pesantren sebagai tokoh sentral dalam sebuah pesantren pasti mempunyai cara dan corak berbeda dalam penyampaian suatu bidang keilmuan terhadap santri-santri di dalamnya. Dan hal tersebut tentu saja sangat berpengaruh terhadap pembentukan pemikiran santri dalam menerima dan memahaminya, terlebih lagi didalam ilmu tafsir, khususnya *Tafsir Nur al-Ihsān*. Begitu pula yang terjadi di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*. Corak dan penyampaian dalam kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* tentu akan berpengaruh dalam membangun pemikiran para santri dalam bidang ilmu tafsir dan keilmuannya.

---

<sup>7</sup> Yang dimaksud kajian utama adalah kajian kitab yang dipimpin langsung oleh pengasuh, dan tidak bisa digantikan dengan *asātiz* (guru lain) jika pengasuh berhalangan hadir.

Dari latar belakang diatas, maka rasanya menarik untuk dilakukan penelitian tentang kajian *Tafsir Nural-Ihsān* di pondok pesantren tersebut. Meskipun pesantren ini terbilang kecil, kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* telah dijadikan sebagai kitab tafsir utama di lingkungan pondok pesantren tersebut, sehingga ia menjadi satu-satunya kitab tafsir yang telah membudaya tidak hanya di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*, tetapi juga di masyarakat sekitar. Barangkali karena adanya sejumlah faktor yang menyebabkan diadakannya Kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* di pondok pesantren tersebut, serta dijadikan kajian tersebut sebagai kajian utama yang kemudian mengakibatkan persepsi yang kuat dan menganggap luar biasa terhadap kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* itu sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, tampaknya akan menjadi suatu hal yang menarik untuk di teliti secara lebih mendalam tentang kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* yang nampaknya begitu erat dengan tradisi di pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*. Dari sinilah beberapa permasalahan pokok bisa di kemukakan, yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* di Pondok Pesantren *Ihya' Ulumu al-Dīniyah*, Brangan, Pattani, Thailand Selatan?



2. Bagaimana metode kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* di pesantren tersebut dan bagaimana praktek pembelajaran *Tafsir Nur al-Ihsān* di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*?
3. Bagaimana praktek pembelajaran *Tafsir Nur al-Ihsan* di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Diniyah*?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi dikajinya *Tafsir Nur al-Ihsān* di pondok *Ihya' Ulum al-Dīniyah*, Brangan, Pattani, Thailand Selatan.
2. Untuk mengetahui metode pengkajian yang di gunakan oleh pengasuh dalam melakukan kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* dan sekaligus ingin mengetahui bagaimana prakter pembelajaran kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* tersebut.

Penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Memberi sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan Islam pada khususnya.
2. Sebagai gambaran kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* di salah satu Pondok Pesantren di daerah Pattani, Thailand Selatan, agar kemudian menjadi acuan kajian *Tafsir Nur al-Ihsān*. Khususnya di lingkungan Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah* dan dalam dunia Islam pada umumnya.

#### D. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi Misbakhul Mu'min dengan judul Metode Kajian Kitab Tafsir Dengan Fakta Sosial (Studi Terhadap Kajian Tafsir Munir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah, Wonokromo.1, Pleret, Bantul, Yogyakarta)<sup>8</sup>, skripsi ini membahas tentang metode kajian kitab tafsir dengan beberapa fakta sosial di kawasan pondok pesantren Fadlun Minallah, Wonokromo. Dan penulis membandingkan beberapa hal dalam kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* di Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Brangan.
2. Skripsi Mochamad Chabib Nawawi dengan judul Kajian Kitab Adzkar Ash Shalah Di Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta.<sup>9</sup>, dengan skripsi ini juga penulis membanding beberapahal yang menjadi perbedaan antara kitab Adzkar dan kitab *Nur al-Ihsān*.
3. Skripsi Al-Homaidi dengan judul Kajian Tafsir al-Jalalayn dalam Tradisi Pesantren di Madura (Studi di Pondok Pesantren Assyafiyah Desa Tamberu Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan Madura).<sup>10</sup>,

---

<sup>8</sup> Misbakhul Mu'min, *Metode Kajian Kitab Tafsir Dengan Fakta Sosial (Studi Terhadap Kajian Tafsir Munir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah, Wonokromo.1, Pleret, Bantul, Yogyakarta)*, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

<sup>9</sup>Mochamad Chabib Nawawi, *Kajian Kitab Adzkar Ash Shalah Di Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2011.

<sup>10</sup> Al-Homadi, *Kajian Tafsir al-Jalalain dalam Tradisi Pesantren di Madura (Studi di Pondok Pesantren Assyafiyah Desa Tamberu Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan Madura)*, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.

Skripsi ini menjelaskankajian di pesantren madura, secara umum hampir sama dalam tradisi yang berada di Pattani, mungkin sedikit berbeda adalah dalam bahasa yang di ajar yaitu bahasa madura bahkan di Pattani digunakan dengan bahasa Melayu.

4. Skripsi Visit Nur Arista Putra dengan judul Menejemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Mubaligh Yogayakarta.<sup>11</sup>, skripsi ini penulis membandingkan cara menejemen dan cara pembelajaran di pesantren tersebut dengan pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah Brangan, yarang, Pattani, Thaiand selatan.
5. Skripsi Mr. Doromae Hayeesamoh dengan judul Konsep Para Tokoh Agama Islam Tentang Strategi Dakwah Islam di Propensi Pattani Thaland Selatan.<sup>12</sup>, dari skripsi ini penulis dapat menerang sedikit pahaman tentang para tokoh dancara mendakwah agama secara umum di kawasan Pattani, Thailand Selatan.
6. Skripsi Mr. Abdullah Pachusamat dengan judul Peran Baba (Kyai) Dalam Manajemen Pondok Pesantren Tarbiyatul Atfal Di Pabon Kokpho Pattani Thailand Selatan.<sup>13</sup>, dari skripsi ini dapat banyak membantu dan memhami

---

<sup>11</sup> Visit Nur Arista Putra, *Menejemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Mubaligh Yogayakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

<sup>12</sup> Doromae Hayeesamoh, *Konsep Para Tokoh Agama Islam Tentang Strategi Dakwah Islam di Propensi Pattani Thaland Selatan*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2001.

<sup>13</sup> Mr. Abdullah Pachusamat, *Peran Baba (Kyai) Dalam Manajemen Pondok Pesantren Tarbiyatul Atfal Di Pabon Kokpho Pattani Thailand Selatan*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

bagi penulis dalam bebrapa konsep dan beberapa istilah kata, seperti kata Baba di Pattani bersama dengan istilah Kiai di Indonesia.

## E. Metode Penelitian

Suatu riset pada umumnya bertunjuk untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian inipun tidak luput dari sebuah usaha untuk mendapatkan penelitian yang obyektif, jujur, dan terbuka. Untuk itu dibutuhkan metode yang sesuai untuk mendekati suatu permasalahan yang sedang diteliti.

### 1. Jenis Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, ada dua jenis penelitian. Pertama, penelitian kualitatif dan Kedua penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif secara definisi adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni metode yang berusaha menggambarkan suatu kenyataan sosial tertentu secara menyeluruh dan detail dengan mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fakta dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel (faktor) yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang berdasarkan persentase, rata-rata, atau perhitungan statistik lainnya.<sup>14</sup> Adapun penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 2-9. Lihat juga, Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003), hlm. 20-22.

fenomenologis, yaitu suatu pendekatan yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap individu.

## 2. Jenis Data

### a. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan cara penulis memenuhi sejumlah informan. Observasi dilakukan secara partisipatoris (terlibat langsung) dan non-partisipatoris (mengamati tanpa terlibat langsung). Sedangkan wawancara (*interview*) dilakukan secara mendalam, terutama dengan kiai (pengasuh), dan para santri yang mengikuti pengajian *Tafsir Nur al-Ihsān* tersebut dengan dilakukan secara *random* (acak), yang mengambil populasi 10-15 % dari keseluruhan jumlah santri yang mengikuti kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* di Pondok *Ihya' Ulum al-Dīniyah*, Brangan, Pattani, Thailand Selatan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui, antara lain tulisan-tulisan yang terkait dengan obyek penelitian, baik itu beberapa buku-buku (sumber kepustakaan), dokumen dan arsip yang mempunyai keterkaitan dengan substansi penelitian.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang di dasarkan atas pengalaman secara langsung, yaitu melihat dan mengamati

sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.<sup>15</sup> Dengan observasi tersebut diharapkan dapat memperoleh gambaran jelas, empiris, detail, dan akurat, sehingga mampu menjelaskan fenomena Kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* dalam tradisi pesantren di Pattani, khususnya di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*, Brangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan menggunakan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak.<sup>16</sup> Metode wawancara ini dilakukan secara mendalam (*dept interview*). Dengan wawancara mendalam ini penulis berusaha mewawancarai subyek dalam mencari informasi mengenai kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* dalam tradisi Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*, Brangan, Pattani, Thailand Selatan. Wawancara dilakukan terutama terhadap kiai, pengasuh dan para santri yang mengikuti kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* di pondok pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*, Brangan, Pattani, Thailand Selatan.

c. Pustaka

Teknik pustaka mencakup penelusuran laporan penelitian terdahulu, buku, dokumen, makalah, dan data pustaka lain yang relevan dengan permasalahan yang di teliti.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 174.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 186.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat menemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>17</sup>. Adapun proses analisis data yang tersedia dilakukan dengan cara sebagai berikut: *pertama* menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (wanwancara, observasi, dokumentasi, serta sumber lainnya). *Kedua*, reduksi data yaitu memilihatau meringkas dan selanjutnya mencari data yang sesuai dengan pokok persoalan penelitian, agar jelas batasan-batasan fenomena yang akan diteliti denagn konteksnya.<sup>18</sup> *Ketiga*, yaitu menyusun data dalam satuan yang kemudian dikategorisasikan dalam langkah berikutnya. *Keempat*, mengadakan pemeriksaan keabsahan data, setelah itu baru melakukan penafsiran data menjadi teori substantif.<sup>19</sup>

#### F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini penulis berusaha untuk menguraikan hasil penelitian melalui bagian-bagian yang terpisah. Diharapkan bagian-bagian yang terpisah itu merupakan satu kesatuan yang utuh dalam bentuk karya ilmiah yang tersusun, dimana antara satu bagian dengan bagian yang lain

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 248.

<sup>18</sup> Robert K. Yin. Studi Kasus: *Desain & Metode* (jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2004), hlm. 198-199.

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, op. Cit., hlm. 248.

saling berhubungan. Secara global skripsi ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu, pendahuluan, isi, dan penutup, yang selanjutnya dibagi kedalam beberapa bab dan subbab-subbab.

Bab pertama, sebagai pendahuluan, berisi latar belakang masalah yang mengantarkan penulis melakukan penelitian. Berbagai permasalahan yang muncul segera dirumuskan menjadi poin-poin pokok masalah meliputi: faktor-faktor yang melatar belakangi penggunaan *Tafsir Nur al-Ihsān* di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah* serta metode atau cara penyampaian pengasuh dalam memimpin kajian tersebut dan pengaruhnya terhadap pemikiran para santri. Sementara tujuan dan kegunaan menjadi petunjuk arah dalam penelitian ini. Langkah berikutnya adalah telaah pustaka guna mengetahui posisi tema yang sedang diteliti sekaligus mengantisipasi pengulangan penelitian dalam tema yang sama. Penelitian ini dibangun di atas sebuah metode sebagai tahapan-tahapan konkret yang harus dilalui, sementara sistematika pembahasan mengarahkan pada rasionalisasi penelitian.

Bab kedua menghadirkan pembahasan seputar tentang *Tafsir Nur al-Ihsān* yaitu biografi pengarang, metode penyusunan kitab tersebut yang dimaksudkan sebagai pengetahuan awal tentang kitab yang dikaji sebagai salah satu tradisi di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*.

Bab ketiga menjelaskan profil Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah* yang meliputi latar belakang historis berdirinya dan berbagai tradisi dan aktivitas keberagaman di dalamnya.



Bab keempat menjelaskan gambaran kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah*. Faktor-faktor yang mempengaruhi diadakan kajian tersebut, gambaran pelaksanaannya, serta bagaimana pengasuh dan santri di Pondok Pesantren *Ihya' Ulum al-Dīniyah* mempersepsikan *Tafsir Nur al-Ihsān*, dan pengaruh kajian tersebut terhadap pemikiran para santri.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Kemudian bagian akhir skripsi ini di lengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang terkait langsung dengan penelitian ini, termasuk juga *Curriculum Vitae* penulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pembahasan seputar kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* dalam tradisi pesantren di Pattani sebagai mana telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, mengantarkan pada pokok-pokok pikiran yang terangkum dalam poin-poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada dua faktor yang melatar belakangi kajian tafsir *Tafsir Nur al-Ihsān* di pondok pesantren *Ihya' Ulum al-Diniyah*, kedua faktor adalah:
  - a. Faktor Internal

Faktor internal yang di maksud disini adalah adanya kegiatan dari pihak pengasuh membentuk pemikiran para santrinya bahwa al-Quran merupakan sebuah kitab suci yang mampu menjawab segala persoalan, bukan hanya sekedar kitab yang dibaca, akan tetapi jika bisa dipahami dia akan mampu memberikan solusi terbaik dalam kehidupan, baik dari segi hukum fiqih, maupun kehidupan sosial masyarakat misalnya, sehingga dalam setiap pertemuan dalam Kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* pengasuh banyak sekali menyinggung hal-hal baru, dan mengiring kajian tafsir ini menjadi sebuah media dimana pengasuh dapat memasukan nasehat-nasehat sebagai bekal para santri jika kelak akan terjun kedalam masyarakat.

Seperti biasa sebagai tokoh sentral, nasehat pengasuh tentu akan lebih cepat didengarkan dan dilaksanakan oleh para santri, karena begitu kuatnya tradisi yang telah terbentuk tentang ke-Takzim-an mereka terhadap seorang guru, bahkan banyak juga yang berpikir bahwa seorang guru selalu benar dalam setiap tindakan, ucapan, dan nasihatnya.

b. Faktor Eksternal

Perwujudan dari keinginan untuk mempertahankan sebuah tradisi para pendahulunya yaitu dengan menyampai dan mengajar dengan Bahasa Melayu Tulisan Arab (Jawi/arab Pegon)

2. Kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* dilaksanakan dengan cara bandongan. Adapaun penyampaian pengasuh dalam memimpin pengajian *Tafsir Nur al-Ihsān* sangat banyak di pengaruhi basis pendidikan umum pengasuh, hal tersebut juga mempermudah pengasuh dalam menjelaskan ayat-ayat al-Quran tentang pengetahuan alam, dan pengetahuan umum lainnya. Seperti yang telah dicontohkan penulis diatas ketika pengasuh menjelaskan tentang mutiara, perbedaan waktu, dan lain sebagainya. Hingga seringkali penjelasan yang meluas tersebut mengakibatkan banyak hal yang berhubungan dengan tafsir itu sendiri tidak tersentuh.

Sedangkan pengaruhnya terhadap pemikiran para santri adalah:

1. Meluas persepsi mereka tentang al-Quran. Kalau dulu para santri hanya menganggap al-Quran sebagai kitab yang enak dibaca dengan lagu yang bagus, jarang mereka menganggap al-Quran adalah sebuah kitab suci yang

di dalamnya terdapat berbagai macam jawaban dari masalah-masalah yang terjadi, baik dari segi hukum dan kondisi sosial masyarakat, seperti harapan pengasuh.

2. Ketertarikan para santri untuk mengikuti pengkajian kitab lain meningkat. Hal tersebut disebabkan karena begitu seringnya pengasuh memasukkan hal-hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan umum, sehingga menyebabkan para santri berfikir bahwa pengetahuan umum sama pentingnya dengan pengetahuan agama.
3. Mengakibatkan persepsi tidak biasa terhadap kitab *Tafsir Nur al-Ihsān*, yang timbul dari pemikiran bahwa penjelasan pengasuh yang begitu luas adalah karena luasnya pembahsan-pembahasan ayat-ayat *al-Quran* dalam kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* tersebut.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran ini penulis tujukan kepada pihak peasantren yang menjadi obyek penelitian, antara lain:

1. Perlu adanya suatu kajian khusus tentang *Ulum al-Quran* karena disiplin keilmuan ini tidak bisa lepas dari *tafsir al-Quran*. Terlebih lagi dalam *Tafsir Nur al-Ihsān* yang sangat sederhana dalam penjelasan tentang *Ulum al-Quran* tersebut.
2. Perlu ada forum diskusi khusus tentang kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* karena akan menambah ilmu dan meluaskan pemikiran para santri terhadap kitab *Tafsir Nur al-Ihsān* tersebut.

3. Perlu lebih ketat menyeleksi terhadap para santri yang bisa mengikuti kajian *Tafsir Nur al-Ihsān*, karena sebagian dari para santri yang mengikuti kajian *Tafsir Nur al-Ihsān* hanya sekedar ikut tanpa ada keinginan untuk memahami.

### C. Kata Penutup

Sebelum mengakhiri karya tulis ini, besar harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi para penulis yang lain tentang kitab tafsir berikutnya, serta bermanfaat bagi perkembangan keilmuan Islam umumnya, khususnya dibidang *Tafsir al-Quran*. Semoga Allah SWT. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada hamba-Nya yang beriman. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almarbawi, Muhammad Idris Abdul Rouf, *Kamus Idris Al-Marbawi Arabi-Melayu*: Kelantan, Malaysia: Pustaka Nurul Iman, 1415 H.
- Bin Umar, Muhammad Said, *Tafsir Nural-Ihsān*: Bangkok, Thailand: Maktabah wa matbaah Muhammad Nahdi wa Awladuhu, 1391 H.
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarikat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*, Bnadung: Mizan, 1999.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, Tth.
- Meleong, Luxy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Mudzakir, *Manna' Khalil al-Quran Studi Ilmu-Ilmu Quran*: Bogor: Litera Antar Nusa, 2012.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progesif, 1997.
- Mustaqim, Abdul, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Quran*: Yogyakarta: Adab Press, 2012.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*: Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah Brangan, *Makalah Biografi Tunguru Haji Hasan*, 2015-2016.
- Soehadha, Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*: Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Sunarto, Achmad, *Kamus Arab Indonesia Al-Kabir*: Surabaya: Karya Agung, 2010.
- Syamsuddin, Sahiron, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*: Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Syarifuddin, Hamdan Farchan, *Titik Tengkar Pesantren: Resolusi Konflik Masyarakat Pesantren*, Yogyakarta: Pilar Religia, 2005.

**Daftar Informan**

Wawancara dengan Haji Hasan, Pengasuh Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Tanggal.15-04-2016.

Wawancara dengan Haji Ismail, Menantu Pengasuh Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Tanggal 27-06-2016.

Wawancara dengan Lukman Kawel, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Tanggal 28-06-2016.

Wawancara dengan Ibrahim Trang Santri Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Tanggal 25-06-2016.

Wawancara dengan Marwan Sembo, Santri Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Tanggal 28-06-2016.

Wawancara dengan Usman Bandangsetar, Santri Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Tanggal 29-06-2016.

Wawancara dengan Marwan Ahmad, Santri Pondok Pesantren Dauratul Salikin, Tanggal 23-4-2017.

Wawancara dengan Muhammad Santri Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Tanggal 27-06-2016.

Wawancara dengan Zakariya bin Haji Yusuf, adiknya Kiai Haji Hasan Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah, Tanggal 20-04-2016.

**FOTO-FOTO**<sup>1</sup>



Pintu masuk kawasan Pondok Pesantren Ihya' Ulumudiniyah



Kawasan Pondok Pesantren Ihya' Ulumudiniyah

---

<sup>1</sup> Gambar yang diambil dari berbagai sumber.





Balai (Mushola) Pondok Pesantren Ihya' Ulumudiniyah



Kajian Tafsir Nurul Ihsan di Pondok Pesantren Ihya' Ulumudiniyah



Tuan Guru Haji Hasan bin Haji Yusuf Pondok Brangan



Tuan Guru Haji Hasan Pondok Brangan (kiri), Tuan Guru Haji Abdulkarim Pondok Dalor (tengah), Habib Umar al-Makky (kanan)  
Majlis Pertemuan Ulama Ahlu Sunnah wal Jamaah



Tuan Guru Haji Hasan Pondok Brangan (tengah), Prof.Dr.Ismail Lutfee  
Chapakiya, MA Rektor Fatoni Universiti (kiri)



Gambar Tuan Guru Haji Hasan Pondok Brangan di ambil ketika menjadi  
Penasehat Majlis Agama Islam Wilayah Fatoni



Foto Penulis waktu menjadi santri di Pondok Pesantren Ihya' Ulum al-Diniyah Brangan

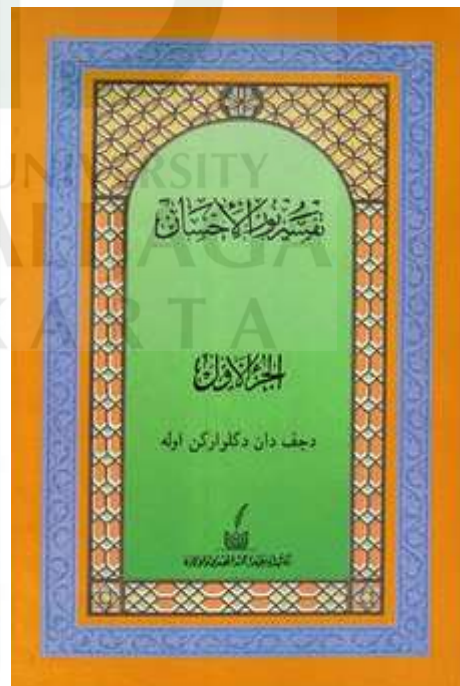
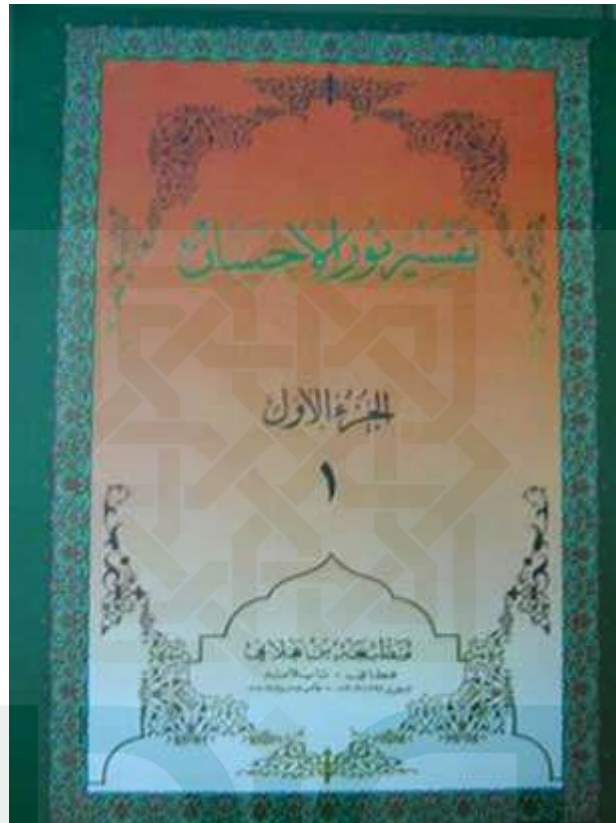


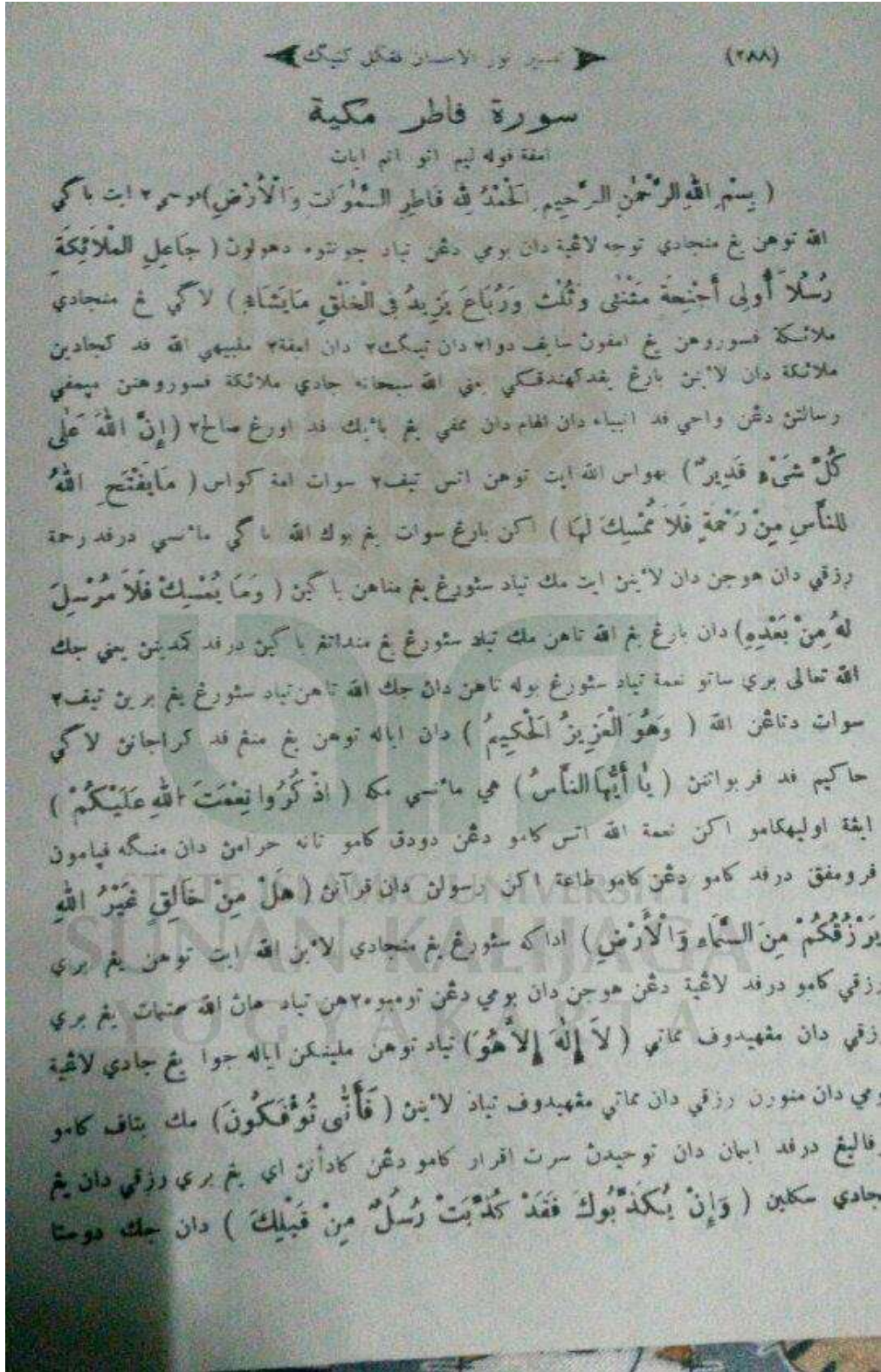
Penulis sedang wawancara dengan santri ketika acara maulidan di PP Ihya' Ulum al-Diniyah Brangan



Bentuk – bentuk asrama (pondok)

DESIGN SAMPUL TAFSIR NURUL IHSAN





مریکثیت کافر مکہ اکندیکتاو یا محمد مک شکوه تله دوستا سکل رسول بشدهولو درفد  
 ائککو یعنی کافر ۲ مکہ دوستا ائککو قد باوا توحید الله دان بشکیه قبور دان شرک باکی  
 موءنین دان نراک باکی کافر ایت سفرت دوستا اومه بشدهولو کالا اکن رسول مریکثیت مک  
 صبر مریکثیت مک هندقله ائککو صبر سفرت صبر مریکثیت (وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ) دان  
 کفد الله داخرة ایت دکبالی سکل کراجان مک بری نسه شرک اورغ موءنین دان نراک اورغ  
 کافر (يَا أَيُّهَا النَّاسُ) هی مانسی (إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ) بهواسن جنجی الله ایت سبتر دشن  
 بشکیه قبور دان عذابن دان نعمتن دان سوال منکر و تکبیر دان حشر دان تبقی صراط  
 المستقیم دان حساب دان تیجتم عاملن دان حوض نبی دان شرک نراک (فَلَا تَقْرَبُوا  
 الْحَيَوةَ الدُّنْيَا) مک جاغن منیعو اکن کامو اوله هیدوف دنیا کبسانن دان کتبائن درفد  
 برابجان دشن الله دان صبیغ لیم وقت فواس رمضان زکاة حج (وَلَا تَقْرَبُوا بِاللَّهِ  
 الْقُرُونَ) دان جاغن منیعو اکن کامو درفد براگام دشن اکام الله اسلام ایت اوله اورغ بیج سود  
 کتا نیغو بایت شیطان دان ایکوئنن (إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا) بهواس  
 شیطان ایت باکی کامو سترو مک امبیل اولیهکامو اکندی فرواة سترو جوگک جاغن فرواة  
 گورو ایکوئنن مک جادی سسه سفرت سستن (إِنَّهَا يَدْعُوا حِزْبَهُ) هان شیطان ایت مپرو ای  
 اکن اورغ بیج ایکوئنن فد کفر (لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّمِيرِ) سقای جادی مریکثیت  
 درفد سکل اهل نراک بیج ساغه هاغنن (الَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ) برمول  
 سکل اورغ بیج کفر دشن الله دان رسول دان قرآن ایت باکی مریکثیت عذاب بیج ساغه نراک  
 (وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ) دان برمول سکل اورغ بیج  
 برابجان دشن الله دان رسول دان برعمل مریکثیت اکن عاملن بیج صالح فرض سته ایت  
 باکی مریکثیت امفون بیج بایق دان فهلا بسر ایتوله کبتان بالسن اورغ بیج ایکوئنن شیطان  
 دان اورغ بیج ایکوئه جالن اکام الله دان تورن فد آبی جهل دان لایبن (أَفَمَنْ زُجِرَ لَهُ سُوءُ  
 عَمَلِهِ فَرَآهُ حَسَنًا) مک اداکه مریک بقدهیاسی باگین کراجانن بیج سجاهه مک لبهه ای  
 کندی ایلوق ایت برسمان دشن مریک بیج تله هدایه اکندی اوله الله کفد جالن اکامن نیاد  
 رسمان یعنی اورغ موءنین لبهه طاعة الله دان رسول ایت ایلوق ممصیه هودوه دان اورغ کافر



دان فاسیق فون دمکین جوگ تنافی دشمن دتاریقی اوله شیطان کفد معصیه سفی جادی ایله معصیه  
 ایت ایلوق فول مک کتبک ایت سووده نر توتف مات هاتین دشمن دیو معصیه بیج باوا جادی فاسیق  
 اتوکفور اگام اتو بر کمالن کفورن (فَإِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ) مک بهواس  
 الله ایت توهم بیج میسه مر یک یشد کهندقکی در فدا اگامن دان مشهاده مر یک یشد کهندقکی کفد  
 جانن اگامن (فَلَا تَذْهَبْ نَفْسُكَ عَلَيْهِمْ حَسْرَاتٍ) مک جاغرن اشکو بناس دیری اشکو یا محمد  
 کران اشکو دو کجیتا انس مر یکثیت سبب نیاد بر اجان ایت (إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَصْنَعُونَ) کران  
 بهوا الله ایت توهم بیج کتهوی دشمن فر بوتان مر یکثیت ایاله بیج بمالس مر یکثیت (وَاللَّهُ الَّذِي  
 أَرْسَلَ الرِّيحَ) دان بر مول الله ایت توهم بیج مفلس اکن اشقین در فدا خزانن (فَتَشِيرُ  
 سَحَابًا) مک مشهبه ای اکن او ان کفد تمغه یشد کهندقکی هوجن (فَسَقْنَا إِلَى بَلَدٍ  
 مَمْنُونٍ) مک کامی باوا اکدی کفد نگری بیج مانی نیاد تومبوهم فدان (فَأَحْيَيْنَا بِهِ  
 الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا) مک کامی هیدوف دشمن هوجن ایت اکن بومی کدین در فدا ماتین دشمن  
 تومیوه تا من دان روموه ۲ فرمان (كَذَلِكَ النُّشُورُ) سفرت دمکین ایتوله نشور هیدوف دشمن  
 روح دان جسد بشکیه قبور سکین مانسی ایت (مَنْ كَانَ يُرِيدِ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا)  
 بار شسایف بقاد بر کهندق اکن کلبان دنیا مک ماگی لله ایت کلبان سکین دنیا آخره مک  
 نیاد دافه شورغ کلبان الله ملینکن دشمن طاعتن مک حندهه کامو طاعة اکن الله دان رسول فد  
 سورهن در فدا سبهینم دان فواس دان لا یتر دان نیسگله سکل معصیه زنا بونه اورغ ظالمین  
 (إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ) کفدان نایک کلبه بیج نایک یا ایت کلبه لاله الا الله دان  
 سکل ذکر دان تسبیح دان باج قرآن دان لایق در فدا عباده ایده (وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ)  
 دان بر مول همان بیج صالح ایت مقنقه ای اکدی کفدان بیج سکل ذکر الله ایت دکتهوی الله دان  
 سکل همان بیج صالح دتر بیجا الله تیف ۲ کدوان دبالس اکدی (وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ)  
 دان بر مول سکل سر یک بغربوانه مکر سر یکثیت اکن سبباگی مکر کجاغرن دشمن هندق  
 بونه الهی حوسن دان کلو ار کندی در فدا نگری موافقه سر یکثیت اکن دمکین ایت فد دار  
 الداوه یا ایت مقام حنفی سکارغ اسان رومه فر هبغفون فریش ایت (لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ)  
 یاگی سر یکثیت عذاب بیج سافه (وَمَكْرُؤٌ خَالِتٌ هُوَ يَبُورُ) دان بر مول مکر مر یکثیت ایاله بیج

بیمان اکن مریشکیت دغن کما بونه دبدر دان مانی دغن کفر نیاد سفرنا کهندهق مریشکیت  
 (وَاللهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ) دان اقه ایت نوهم یغ منجادی کامو درفد تانه یعنی آدم مک  
 جادی حوا درفد تولم روسوق کیری آدم دالم لینان دغن نیاد ساکیه آدم مک دغن سبب  
 ایت نیاد ساکیه سوامی دغن ساکینی اولیه اسقرین (ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ) کدین دراند نطفه ابر منی  
 دجادی ذریه آدم (ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ أَزْوَاجًا) کدین جادی ای اکن کامو ایت للاکی فرموران  
 بر فرمشکو (وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا تَضْمُ إِلَّا بِعِلْمِهِ) دان نیاد بو تیتیم شورغ فرموران  
 دان نیاد براتی ای ملینکن دغن کنهون اقه تعالی (وَمَا يُعْمَرُ مِنْ مُّمَرٍّ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ  
 عُمرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ) دان نیاد دهمور درفد شورغ یغ همور فنجم دان نیاد دکورخ درفد  
 همور شورغ نیاد فنجم ایت سکین ملینکن ترسوره فد کتاب لوح محفوظ یعنی  
 همور فنجم دان فیندیق فوتیه عیتم کای مسکین للاکی فرموران ابوق هودوه ملیا هینا  
 دان سکین یشبرلاکو فد شورغ ماس حیانت صفی مانی سکین ته ترسوره فد لوح محفوظ  
 دان فد ملائکه یغ جاگ رحیم ایو کتیک ماسوق منی باف (إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ)  
 بهوا یسدسکین ایت اتس اقه تعالی ساعه موده (وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ)  
 دان نیاد برمان اولیه دوا لاوه ابر تاور دان ابر ماسین سفرت نیاد برمان مومین دان کافر  
 (هَذَا عَذَابٌ قَرِيبٌ مِمَّا تُوعَدُونَ) این لاوه بر تاور یغ لذات نواس اورغ یغ مینومن  
 (وَهَذَا مَنَعٌ أَجَابٌ) دان این لاوه ابر ماسین یغ ساعه (وَمِنْ كُلِّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيفًا)  
 دان درفد تیغ دوا لاوه ایت کامو ماکن اکن داگیم یغ امفوق یا ایت ایکن لاوه دان داره  
 (وَتَسْتَخْرِجُونَ حَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا) دان کامو کلوار اکن فسکاین فرهیا سن باتو لولو دان  
 مرجان درفد لاوه ماسین کامو فاکی اکندی فریواد جیچین دان مرجان لیهیر دان کلغم ناغش  
 دان کاکی لولو مرجان این سببه نگری تهراب باقی (وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاحِرَ)  
 دان اشکو ایبه فراهو کاندل فدان بلایر فرگی کاری (لِيَتَّبِعُوا مِنْ فَضْلِهِ)  
 سفای تنوه کامو درفد رزقی کرنیان دغن بر نیاک (وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ)  
 دان مدهدمان کامو شکور سکین اکن اقه یغ مبادا فد توحیدن (يُورِثُ الدَّيْلَ فِي النَّهَارِ)  
 ماسوق اقه اکن مالم فد دالم سیاغ مک (دالم) جادی فنجم سیاغ قدر فیندیق مالم

(ذَوَّلِجُ الشَّهَارِ فِي اللَّيْلِ) دان عاصی ای اکن - یاغ قد مام دمنجی جوا (وَسَعَرَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرَ)  
 دان منجان الله اکن منھاری دان بولن (كُلُّ بَعْرِي لِأَجْلِ مَسْمِي) تیف ۲ درقد  
 منھاری بولن ایت برجان ای هفتک صفی هاری قیامه (ذَلِكُمْ اللهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ)  
 برمول یشدمنجی ایت یقتربونه سکلیر ایت الله توھن کامو یتھ منجادی ماگن میلک دان  
 کجادی دن عیب تباد ماگی لاین (وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ)  
 دان برمول سگل یتھ کامو عیب درقد اصنام درقد لاین الله ایت هی کافر ۲ تباد ایتقون  
 میلک مریتیت درقد سبسر قطیر کولیه بواہ نمر سقالیفون (إِنْ تَدْعُوهُمْ لَا  
 يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ) جک کامو سرو مریتیت اصنام نسجای تباد دغر مریتیت اکن سروان کامو  
 (وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ) دان جک دتقدیر دغن مریتیت فون تباد فرکنن مریت  
 ایت اکن کامو دغن بری منفعة ائو منولق مضرة (وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُونَ بِشِرْكِكُمْ)  
 دان قد هاری قیامه متکفر مریتیت اصنام دغن شریک کامو اکن مریتیت سرت الله یعنی  
 ملفس دبری مریتیت درقد کامو دن عباده کامو اکن مریتیت (وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرٍ)  
 دان تباد مشخبر اکدیباو یا محمد دغن احوال دوا نگیری ایت ساو مقام خبارن توھن یتھ  
 خبیر یعنی خبارن الله تعالی کران ای یتھ کتھوی یتھ جادی انس اهل دنیا دان آخره  
 (يَا أَيُّهَا النَّاسُ) هی مائسی (أَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ) برمول کامو ایت عیب یتھ ساقه  
 برحاجه کتھ الله اکن صفرنا ۲ حاجه تیف ۲ کلاکوان (وَأَفَّهُهُ هُوَ الْفَنِيِّ الْحَمِيدُ)  
 دان الله ایت اباله توھن یتھ کای درقد یشلاین لاگی کفوجین فریواتن فد مخلوقن  
 (إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ) جک کھندکی الله مقہیلکمن کامو درقد بوجی  
 این نسجای مقہیلن ای اکن کامو دغن مانی کامو سکلیر دان منداتع ای دغن مخلوق یشارو  
 لاین قول (وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ) دان تباد یشدمنجی ایت انس الله ایت دغن فایه  
 (وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى) دان تباد منفکوغ دوسا اولیه شورغ یغبردوسا ایت اکن  
 دوسا اورغ لاین هان دوسا دیرین دان دوسا اورغ یتھ ای سسه اکسدی  
 (وَإِنْ تَدْعُ مُثْقَلَةٌ إِلَىٰ جَلِيهَا لِأَنْ يُعْمَلَ مِنْهَا شَيْءٌ) دان جک دسرو شورغ یتھ  
 منفکوغ دوسا کھد تنفکوغن دوسا اورغ لاین نسجای تباد منفکوغ ای درقدان اکن سوات

تفسير نور الاحسان بشكل كتيبيك (٣٥٩)

كندوخن	نمبر صحيفه	كندوخن	نمبر صحيفه
جزء ٢٣	- ٣٠٢	قصه لقمان	- ٢٤٢
قصه	- ٣٠٣	سورة السجده مكيه	- ٢٤٩
سورة والصفان مكيه	- ٣١٣	سورة الاحزاب منديه	- ٢٥٥
قصه نوح	- ٣١٩	نهار	- ٢٥٥
سورة من مكيه	- ٣٢٨	جزء ٢٢	- ٢٦٣
سورة القزمر مكيه	- ٣٤٠	سورة سباء مكيه	- ٢٧٥
جزء ٢٤	- ٣٤٨	قصه نبي داود	- ٢٧٧
رواية ابو حنبله الرازي	- ٣٥٤	سورة فاطر مكيه	- ٢٨٨
		سورة يس مكيه	- ٢٩٩

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN ALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## INTERVIEW GUIDE

### A. PENGASUH

1. Perubahan-perubahan yang terjadi didalam pesantren, baik dari segi pendidikan, dan fisik bangunan, apakah itu tidak mengubah prinsip kesalafan yang selama ini mencoba untuk dipertahankan oleh berbagai pihak di pesantren ini?
2. Apa latar belakang pemikiran, sehingga didalam pesantren ini dirasakan penting dan dibutuhkan kajian tafsir?
3. Kenapa kitab tafsir yang dikaji tersebut harus *Tafsir Nur al-Ihsan*?
4. Faktor pendorong apa saja yang mempengaruhi adanya kajian *Tafsir Nur al-Ihsan* di pondok pesantren ini?

### B. SANTRI

1. Alasan terhadap sikap mempertahankan tradisi, baik itu dari ritual-ritual rutin, atau sukap para santri selama ini?
2. Biaya administrasi pesantren?
3. Persepsi santri tentang tafsir?
4. Persepsi santri tentang *Tafsir Nur al-Ihsan*?
5. Keantusiasan santri dalam mengikuti kajian *Tafsir Nur al-Ihsan* apakah karena sebuah keterpaksaan atau karena mereka suka terhadap karakter atau cara penyampaian pengasuh dalam memimpin kajian *Tafsir Nur al-Ihsan* tersebut?
6. Pengaruh kajian Tafsir Nurul Ihsan terhadap pemikiran dan perubahan sikap santri?



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat: Jl. Marsudi Adisucipto, Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512154  
E-mail: ushuluddin@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET  
NOMOR :B- 034 /Un.02/DU.I/PG.00/ 02 /2017**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Mr. Adhukam Salaebing  
NIM : 12530101  
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Quran dan Tafsir/Sembilan  
Tempat/Tanggal lahir : Pattani/ 23 Agustus 1988  
Alamat Asal : I M.3, Sama, Yarang, Pattani, Thailand

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan

Obyek : Praktek Pembelajaran Kitab Tafsir Bahasa Melayu  
Tempat : Pondok Pesantren Ihyat' Ulumudiniyah, Kampung Brangan, Yarang, Pattani, Thailand Selatan  
Tanggal : 01 April 2017 s/d 01 Juni 2017  
Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapillah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

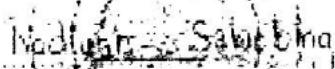
Yogyakarta 28 Februari 2017

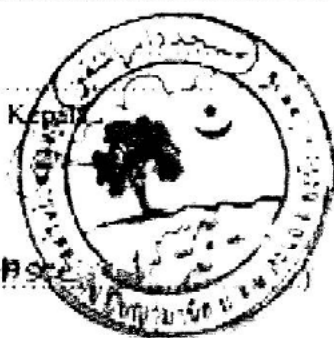
Yang bertugas

(Mr. Adhukam Salaebing)



H. Fahreddin Fauz

Mengetahui  
Telah tiba di .....  
Pada tanggal .....  
Kepala  
  


Mengetahui  
Telah tiba di .....  
Pada tanggal .....  
Kepala  




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B- 034 /Un.02/DU./PG.00/ 02 / 2017  
Lampiran :  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Kepada  
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Cq. . BADAN KESBANGPOL DIY  
Jl. Jend. Sudirman No.05 Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Praktek Pembelajaran Kitab Tafsir Bahasa Melayu (Studi Terhadap Pembelajaran Kitab Tafsir Nurul Ihsan di Pondok Pesantren Ihya' Ulumudiniyah, Kampung Brangan, Yarang, Pattani, Thailand Selatan)

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Mr. Adhukam Salaebing  
NIM : 12530101  
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Semester : Sembilan  
Alamat : 1 m.3 , Sana, Yarang, Pattani, Thailand.

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Ihya' Ulumudiniyah Kampung Brangan, Yarang, Pattani, Thailand Selatan.

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal 1 April s/d 01 Juni 2017  
Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalau'alaikum Wr.Wb.*

Tanda tangan

Tanda tangan diberi tugas

(Mr. Adhukam Salaebing)



m Dekan

m Roswanto



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Kepada Yth. :

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia

Cq. Direktur Jenderal Politik dan  
Pemerintahan Umum  
Kementerian Dalam Negeri Republik  
Indonesia

di Jakarta

Nomor : 074/2142/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan  
Kalijaga  
Nomor : B-034/Un.02/DU./PG.00/02/2017  
Tanggal : 28 Februari 2017  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PRAKTEK PEMBELAJARAN KITAB TAFSIR BAHASA MELAYU (STUDI TERHADAP PEMBELAJARAN KITAB TAFSIR NURUL IHSAN DI PONDOK PESANTREN IHYA' ULUMUL DINIYAH, KAMPUNG BRANGAN, YARANG, PATTANI, THAILAND SELATAN) "** kepada:

Nama : Mr. ADULHAKAM SALAEBING  
NIM : 12530101  
No.HP/Identitas : 089675410403 / AA6248345 (passport)  
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Ihya' Ulumul Diniyah, Kampung Brangan,  
Yarang, Pattani, Thailand Selatan  
Waktu Penelitian : 1 April 2017 s.d 1 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Mr.Adulhakam Salaebing  
Tempat/Tanggal Lahir : Pattani/23-08-1988  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : 1 m.3 , Sana, Yarang, Pattani, Thailand.  
Nama Ayah : Mr.Zakareeya Salaebing  
Nama Ibu : Miss.Lateepah Salaebing  
Pekerjaan : Mahasiswa  
No. HP : 089675410403  
Email : abdulhakam15@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- TK Darussalam Bendang Dalam
- SD Ban Sanor
- SMP Ma'had al-Islami Batas kubu
- SMP Thamwitaya Mulniti Yala
- SMA Prasan Witaya Mulniti Pongstar
- Pondok Pesantren Ihya' Ulumudiniyah Brangan
- Al-Azhar University, Cairo, Egypt
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benar dan supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 26 Februari 2017

Mr.Adulhakam Salaebing